

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.1. Latar Belakang**

Persaingan yang semakin besar dan ketat ini membuat perkembangan industri yang modern ini semakin cepat dan pesat. Perusahaan senantiasa berebut konsumen dan berusaha menjadikan produknya semakin diminati. Persaingan tersebut tidak dapat dihindari oleh perusahaan, dengan demikian perusahaan harus berusaha agar tetap bisa bersaing dan bertahan. Dalam menghadapi persaingan perusahaan perlu memperhatikan beberapa hal, kondisi keuangan perusahaan adalah salah satunya. Kondisi keuangan perusahaan memperlihatkan bagaimana tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Menganalisis laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan pada perusahaan.

Analisis laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan. Para manajer menggunakan cara tersebut dikarenakan cara tersebut mudah dilakukan. Hasil dari perhitungan rasio-rasio keuangan tersebut bisa memperlihatkan kondisi perusahaan, apakah perusahaan tersebut dalam keadaan menurun, hati-hati, ataupun sehat. Kebangkrutan terjadi apabila kinerja perusahaan menurun secara terus menerus.

Kebangkrutan adalah perusahaan tidak mampu membayar utang dari lembaga ataupun perorangan ataupun bisa disebut keadaan tidak solvabel. Kebangkrutan juga diartikan sebagai suatu keadaan atau situasi dimana perusahaan mengalami ketidakcukupan atau kekurangan dana untuk mengoperasikan aktivitas usahanya. Perusahaan dapat melakukan prediksi kebangkrutan untuk menghindari adanya kebangkrutan.

Regulasi industri ini diperketat oleh Pemerintahan Indonesia yaitu diantaranya pengesahan Pajak Daerah Undang-Undang Retribusi Daerah yang membagi hak kepada pemerintah untuk mengumpulkan pajak peredaran rokok 10%-15%, larangan iklan rokok di televisi sebelum jam 21.00 WIB dan pita cukai rokok yang semakin mahal. Belum lagi sektor rokok dikategorikan oleh Pemerintah pada Daftar Negatif Investasi, artinya pabrik rokok di Indonesia tidak

dapat didirikan lagi oleh investor. Tidak hanya itu, sekarang ada pandangan di masyarakat modern bahwa konsumsi rokok akan menimbulkan penyakit. Akan hal tersebut guna untuk mengatasi situasi tersebut manajer perusahaan harus pintar mengelola keuangan. Perusahaan harus semakin waspada pada persaingan agar tidak mengalami kerugian, atau dalam kasus yang lebih parah perusahaan mengalami penutupan pabrik / bangkrut. Dalam menghadapi dan menghindari kebangkrutan, memprediksi potensi perusahaan adalah salah satu hal yang tepat dilakukan oleh seorang manajer. Berikut ini adalah contoh data dari perusahaan Rokok :

**Tabel 1.1.**  
**Pendapatan Perusahaan Rokok**

Perusahaan	Tahun		
	2017	2018	2019
GGRM	83,305,925	95,707,663	110,523,819
HMSP	99,091,484	106,741,891	106,055,176
RMBA	20,258,870	21,923,057	20,834,699

Sumber : Data BEI 2017-2019

**Tabel 1.2.**  
**Laba Perusahaan Rokok**

Perusahaan	Tahun		
	2017	2018	2019
GGRM	7,755,347	7,793,068	10,880,704
HMSP	12,670,534	13,538,418	13,721,513
RMBA	480,063	608,463	50,612

Sumber : Data BEI 2017-2019

Melihat dari data diatas terdapat laporan keuangan yang tiap tahunnya mengalami naik dan turunnya. Dan oleh sebab itu perlu dilakukan analisis bahwa perusahaan tersebut terdapat pada posisi sehat, sedang, ataukah bangkrut melalui analisis Z-Score Altman dan Springate pada Perusahaan Rokok yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Beberapa penelitian seperti Adnan (2016), Peter (2015), Cahaya (2015), Ndriana(2015), telah menyempurnakan model prediksi kebangkrutan perusahaan. Metode Altman *Z-score* dan *Springate* adalah salah satunya. Diantara metode lainnya metode ini memiliki kelebihan, yaitu metode ini telah menghubungkan berbagai macam rasio-rasio yang dibutuhkan untuk menilai likuidiasi, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Selain itu rasio-rasio yang dimiliki oleh *Z-Score* dan *Springate* telah mencakup penilaian internal dan eksternal perusahaan, dalam hal ini adalah rasio nilai pasar saham terhadap total hutang yang masuk ke dalam metode *Z-Score Altman*. Peneliti hanya memakai model prediksi *Altman* dan *Springate* karena kelebihan metode tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan riset dengan judul : Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Z-Score Altman* Dan *Springate* Untuk Menghadapi Dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis Pada Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”

## 1.2. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

- 1.2.1. Penelitian ini adalah prediksi kebangkrutan perusahaan, dengan metode *Altman Z-Score* meliputi: *Working Capital to Total Assets*, *Retained Earning to Total Assets*, *Earning Before Interest and Tax to Total Assets*, *Market Value Of Equity To Book Value Of Debt*, *Sales To Total Assets* serta metode *Springate* meliputi : *Net Working To Total Assets*, *Net Profit Before Interest And Tax to Total Assets*, *Net Profit Before Tax to Current Liability*, *Sales to Total Assets*.
- 1.2.2. Penelitian Ini mengambil Obyek pada Perusahaan Rokok go public terdaftar di BEI periode 2015-2019

### 1.3. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah pendapatan dan laba perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 PT Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) mengalami kenaikan laba sebesar 12,670,534, pada tahun 2018 sebesar 13,538,418, pada tahun 2019 sebesar 13,721,513. Pada periode 3 tahun tersebut PT Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) mengalami kenaikan. Sedangkan PT Bentoel Internasional Investama (RMBA) mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 608,463, pada tahun 2019 sebesar 50,612. Pada periode tersebut PT Bentoel Internasional Investama mengalami penurunan. Untuk mengantisipasi terjadinya kebangkrutan maka analisis Z-Score dan Springate ini digunakan untuk menghitung apakah perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang sehat atau terletak di zona akan bangkrut.

Pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1.3.1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan rokok go public terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Altman Z-Score dan Springate?
- 1.3.2. Bagaimana kondisi keuangan perusahaan rokok go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia apakah mengalami laba menurun atau meningkat?
- 1.3.3. Apakah perusahaan rokok go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk dalam kondisi sehat, hati-hati, atau bangkrut?
- 1.3.4. Apakah metode Z-Score (*Working Capital to Total Assets, Retained Earning to Total Assets, Earning Before Interest and Tax to Total Assets, Market Value Of Equity To Book Value Of Debt , Sales To Total Assets*) mampu memprediksi kebangkrutan Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 1.3.5. Apakah metode Springate (*Working capital/ total asset, Net profit before interest and taxes / total asset, Net profit before taxes / current liability, Sales / total asset*) mampu memprediksi kebangkrutan Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian adalah :

- 1.4.1. Untuk mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan rokok go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Altman Z-Score dan Springate.
- 1.4.2. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan rokok go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia apakah mengalami laba menurun atau meningkat?
- 1.4.3. Menganalisis rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengklasifikan perusahaan termasuk pada kelompok perusahaan sehat, hati-hati, atau bangkrut.
- 1.4.4. Untuk menganalisis perusahaan dengan menggunakan metode Z-Score (*Working Capital to Total Assets, Retained Earning to Total Assets, Earning Before Interest and Tax to Total Assets, Market Value Of Equity To Book Value Of Debt , Sales To Total Assets*) guna memprediksi kebangkrutan Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
- 1.4.5. Untuk menganalisis perusahaan dengan menggunakan metode Springate (*Working capital/ total asset, Net profit before interest and taxes / total asset, Net profit before taxes / current liability, Sales / total asset*) guna memprediksi kebangkrutan Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Manfaat Teoritis :

1. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan Penganalisisan pada perusahaan.
2. Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak universitas dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajarannya mahasiswa.

Manfaat Praktis :

1. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajer perusahaan sektor industri rokok yang sudah go public tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan/kebijakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor atau calon investor untuk menganstisipasi resiko yang mungkin akan dialami pada perusahaan tersebut, sehingga bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.
3. Dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang manajemen keuangan dan dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan.

